



INTISARI

Periodontitis merupakan penyakit peradangan pada jaringan pendukung gigi yang merusak tulang alveolar dan ligamen periodontal. *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* merupakan bakteri yang ditemukan pada 90% kasus *rapid rate of progression* periodontitis. Buah Gama Melon Parfum atau melon GMP (*Cucumis melo L. cv. 'GMP'*) merupakan bahan alami mengandung senyawa metabolit sekunder berupa flavonoid, saponin, terpenoid, cucurbitacin B, dan fenol yang bersifat antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya hambat ekstrak Gama Melon Parfum (*Cucumis melo L. cv. 'GMP'*) terhadap bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* (kajian *in vitro*).

Melon GMP diekstraksi dengan metode maserasi. Pengujian daya hambat ekstrak terhadap bakteri dilakukan dengan metode dilusi. Tabung uji ditanami suspensi bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* dan dibagi menjadi 7 kelompok perlakuan, yakni klorheksidin glukonat 0,2% sebagai kontrol positif, akuades sebagai kontrol negatif, serta ekstrak melon GMP konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, dan 3,125%. Pengujian dilakukan menggunakan 4 sampel tiap kelompok. Tabung diinkubasi pada *anaerobic jar* suhu 37°C selama 24 jam dan diukur kekeruhannya menggunakan spektrofotometer UV-Vis BK-D560 ($\lambda = 600$ nm). Data penelitian dianalisis dengan uji *one-way ANOVA* dan uji *Post-Hoc LSD*.

Rerata nilai kekeruhan berturut-turut dari terkecil hingga terbesar adalah kontrol positif, ekstrak melon GMP konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, hingga 3,125%, dan kontrol negatif. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh ekstrak melon GMP dan adanya *dose-dependent* dengan perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) antar masing-masing kelompok. Kesimpulan penelitian ini adalah ekstrak Gama Melon Parfum (*Cucumis melo L. cv. 'GMP'*) memiliki daya hambat terhadap bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* (kajian *in vitro*) dengan konsentrasi ekstrak paling efektif adalah 50%.

Kata kunci: *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*, antibakteri, Gama Melon Parfum, kekeruhan, melon GMP



ABSTRACT

Periodontitis is an inflammatory disease of tooth-supporting tissue that damages the alveolar bone and periodontal ligament. *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* occurs at 90% of the total cases of rapid-rate progression periodontitis. Gama Melon Perfume or GMP melon (*Cucumis melo L. cv. 'GMP'*) is a natural herbal that contains antibacterial compounds such as flavonoids, saponins, terpenoids, cucurbitacin B, and phenols. This research aimed at determining the inhibitory power of Gama Melon Perfume (*Cucumis melo L. cv. 'GMP'*) extract against bacteria *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* (*in vitro* study).

The GMP melon was extracted using the maceration method. Testing the extract's inhibitory power was carried out using the dilution method. The research utilized seven group of treatment, i.e., 0,2% chlorhexidine gluconate as positive control, aquadest as negative control, and GMP melon extract solution with concentrations of 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, and 3,125%. The test tubes were planted with the suspension of *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*. Testing was undertaken using four samples in each group. The test tubes that had been incubated in anaerobic jar at 37°C for 24 hours were measured for turbidity using BK-D560 UV-Vis spectrophotometer ($\lambda= 600$ nm). The statistical analysis was done using *one-way* ANOVA test and *Post-Hoc* LSD test.

The results showed that the mean of turbidity values, from smallest to largest, are positive control, GMP melon extract with concentrations of 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, and 3,125%, and negative control. The analysis results showed an influence of GMP melon extract and a dose-dependent effect significantly ($p<0,05$) between each group. It concluded that Gama Melon Perfume (*Cucumis melo L. cv. 'GMP'*) extract has inhibitory power against the growth of *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* (*in vitro* study) bacteria, with the most effective concentration at 50%.

Keywords: *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*, antibacterial, GMP melon, Gama Melon Parfum, turbidity